

# Pengaruh variabel makro ekonomi dan indeks regional terhadap risiko Jakarta Islamic index (JII) dan indeks harga saham gabungan (IHSG) = Influence of macroeconomic variables and regional indexes toward the risk of Jakarta Islamic Index (JII) and indeks harga saham gabungan (IHSG)

Alfin Merancia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341851&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penelitian ini menganalisis penyebab ketidakstabilan Risiko Jakarta Islamic Index (JII) dan membandingkannya dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dalam penyebab-penyebabnya maka dimasukkan variabel makroekonomi dan indeks regional, dimana variabel makroekonomi tersebut meliputi inflasi, nilai tukar, dan Sertifikat Bank Indonesia, sedangkan indeks regional meliputi Indeks Dow Jones di Amerika, dan Nikkei di Jepang.

Terdapat dua tahapan yang akan digunakan dalam penelitian, Pertama adalah Metode Regresi ARCH GARCH untuk melihat risiko/volatilitas dari variabel JII dan IHSG. Dalam pencarian risiko tersebut digunakan pula model ARIMA pada data indeks JII dan IHSG dan memasukkan model ARIMA tersebut dalam metode ARCH GARCH. Kedua adalah mencari pengaruh variabel makroekonomi dan indeks regional terhadap risiko JII dan IHSG yang telah didapat dengan metode Ordinary Least Squares (OLS) jika data risiko bersifat homoskedastis, atau kembali menggunakan metode ARCH GARCH, jika data risiko bersifat heteroskedastis.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa suku bunga merupakan penyebab ketidakstabilan Risiko JII dan IHSG. Untuk variabel dependen Risiko Jakarta Islamic Index (JII), variabel independen Kurs, SBI, Indeks Dow Jones, dan Nikkei signifikan mempengaruhi, sedangkan inflasi tidak signifikan mempengaruhi. Di lain pihak untuk variabel dependen Risiko Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), variabel independen SBI, dan Indeks Dow Jones signifikan mempengaruhi, sedangkan Inflasi, Kurs dan Indeks Nikkei tidak signifikan mempengaruhi.

This Research analyzes the causes of Jakarta Islamic Index's (JII) risk instability and compares it to Indeks Harga Saham Gabungan's (IHSG). In identifying the causes, then macroeconomic variable and regional indexes are put in the model, where macroeconomic variable cover inflation, exchange rate, and SBI, while regional indexes cover Dow Jones Index, and Nikkei Index.

There are two stages used in this research. First is ARCH GARCH method to get the risk data from JII and IHSG variables. In searching the risk, ARIMA model is used in the method of ARCH GARCH regression. For the second phase is that identifying the influence of macroeconomic variables and regional indexes toward the risk of JII and IHSG that already obtained by using Ordinary Least Squares (OLS) if the risk data contain homoscedasticity or by using ARCH GARCH method for the second time if the risk data contain heteroscedasticity.

The conclusion of this research is that interest rate is the cause of JII and IHSG's risk. For dependent variable JII's risk, independent variable such as exchange rate, SBI, Dow Jones Index, and Nikkei Index significantly influence the risk, while inflation is not significantly influence the risk. On the other side for dependent variable IHSG's risk, independent variable such SBI, and Dow Jones Index significantly influence

the risk. While inflation, exchange rate, and Nikkei Index is not significantly influence the risk.</i>